

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik beberapa kesimpulan berdasarkan tujuan penelitian untuk mengetahui Strategi Pengembangan Pariwisata Obyek Wisata Tebat Besak Desa Bandar Agung Kecamatan Ulu Manna Bengkulu Selatan.

1. Daya Tarik

Tebat Besak memiliki potensi daya tarik wisata yang tinggi berupa keindahan alam danau yang dikelilingi Bukit Barisan, udara yang sejuk, ketenangan suasana, serta spot foto alami yang menarik. Hal ini menjadi keunggulan utama dalam menarik minat wisatawan. Namun, perlu pengelolaan daya tarik wisata yang lebih inovatif, seperti wahana edukasi, wahana air yang lebih aman, dan promosi spot-spot unggulan secara digital.

2. Aksesibilitas

Meskipun jaraknya tidak terlalu jauh dari pusat Kota Manna, akses jalan menuju lokasi wisata masih berupa jalan tanah dan licin saat hujan, serta minim transportasi umum. Hal ini menjadi hambatan bagi wisatawan, terutama dari luar daerah. Usulan pengembangan jalan dan infrastruktur menjadi penting dalam menunjang kemudahan akses wisatawan ke lokasi.

3.Sarana dan Prasarana

Fasilitas dasar seperti toilet, tempat parkir, warung makan, dan spot foto sudah tersedia namun masih sangat sederhana dan terbatas. Fasilitas keamanan seperti tim penyelamat atau petugas kesehatan belum tersedia secara memadai, yang dapat menurunkan kenyamanan dan keselamatan pengunjung.

Secara umum, strategi pengembangan yang dilakukan telah menunjukkan arah positif namun masih membutuhkan intervensi lebih besar dari pemerintah daerah, pihak swasta, serta partisipasi aktif masyarakat dalam mewujudkan destinasi wisata yang berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di uraikan,penulis memberikan beberapa saran yang dapat di pertimbangkan untuk membenahi dan mengembangkan dimasa mendatang .

1.Peningkatan Daya Tarik Wisata

Perlu dilakukan inovasi spot foto dan atraksi wisata tambahan seperti wahana permainan air, area camping, dan festival budaya lokal.Promosi wisata harus diperluas melalui media sosial, kerja sama dengan influencer lokal, dan pembuatan website resmi wisata Tebat Besak.

2.Perbaikan Aksesibilitas

Pemerintah daerah perlu memprioritaskan pembangunan dan perbaikan jalan menuju lokasi wisata. Menyediakan opsi transportasi lokal seperti ojek wisata untuk mendukung wisatawan yang tidak membawa kendaraan pribadi.

3. Pengembangan Sarana dan Prasarana

Penambahan jumlah toilet yang bersih, tempat sampah yang memadai, area istirahat, serta warung makan dengan konsep ramah lingkungan. Menyediakan fasilitas keselamatan seperti pos jaga, pelampung, dan pelatihan dasar tanggap darurat untuk pengelola. Menggandeng UMKM lokal untuk membuka lapak cinderamata khas daerah.

Dengan pelaksanaan saran di atas secara bertahap dan berkelanjutan, diharapkan Obyek Wisata Tebat Besak dapat berkembang menjadi destinasi wisata unggulan di Bengkulu Selatan yang tidak hanya memberikan nilai ekonomi, tetapi juga menjaga kelestarian alam dan budaya lokal.